

ABSTRAK

Financial Distress merupakan kondisi penurunan kesehatan keuangan perusahaan yang dapat mengarah pada kesulitan keuangan bahkan kebangkrutan apabila tidak ditangani dengan baik. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga kinerja keuangan agar tetap stabil melalui pengelolaan profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap *Financial Distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di *ASEAN Exchange* periode 2022–2024. *Financial Distress* diukur menggunakan metode *Altman Z-Score*, sedangkan profitabilitas diproksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM), likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio* (CR), dan struktur modal diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di *ASEAN Exchange*. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel. Pemilihan model dilakukan melalui Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier (LM), yang menunjukkan bahwa *Fixed Effect Model* (FEM) merupakan model yang paling sesuai. Karena ditemukan gejala heteroskedastisitas dan autokorelasi, estimasi akhir dilakukan menggunakan *Fixed Effect Model* dengan *robust standard error* untuk memperoleh hasil yang lebih reliabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai *Altman Z-Score*. Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai *Altman Z-Score*. Sementara itu, struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai *Altman Z-Score*. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan profitabilitas dan likuiditas dapat memperbaiki kondisi keuangan perusahaan sehingga menurunkan risiko *Financial Distress*, sedangkan peningkatan penggunaan utang cenderung menurunkan nilai *Z-Score* dan meningkatkan risiko *Financial Distress*. Secara simultan, profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terbukti berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress* pada perusahaan manufaktur di kawasan ASEAN.

Kata Kunci: *Financial Distress*, *Altman Z-Score*, Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*.